

Pedoman Penyusunan Naskah Orasi Ilmiah dan Pelaksanaan Prosesi Pengukuhan Profesor Riset



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2007



**PEDOMAN PENYUSUNAN
NASKAH ORASI ILMIAH DAN
PELAKSANAAN PROSESI PENGUKUHAN
PROFESOR RISET**



**Departemen Pertanian
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN
2007**

Pedoman Penyusunan

Naskah Orasi Ilmiah dan Pelaksanaan Prosesi Pengukuhan Profesor Riset

- Penyusun** : Achmad Suryana
Haryono
Irsal Las
Moh. Takdir Mulyadi
Subandriyo
Sumarno
Ika Mustika
Made Oka Adnyana
Ridwan Thahir
- Redaksi Pelaksana** : Oemi Koesmawardani
Mulyadi
Hermanto
- Diterbitkan oleh** : Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian
Jalan Ragunan No. 29, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7806202
Fax. (021) 7800644
E-mail:
sekretariat@litbang.deptan.go.id

ISBN 978-979-8191-44-2

**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian**

Jakarta, 2007

Pedoman Penyusunan

Naskah Orasi Ilmiah dan Pelaksanaan Prosesi Pengukuhan Profesor Riset

Hak Cipta @ 2007.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Jalan Ragunan No. 29, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telp. :(021) 7806202
Fax. :(021) 7800644
E-mail :sekretariat@litbang.deptan.go.id

Isi buku ini dapat disitasi dengan menyebutkan sumbernya

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pedoman Penyusunan Naskah Orasi Ilmiah dan Pelaksanaan
Prosesi Pengukuhan Profesor Riset/A. Suryana dkk. -Jakarta :
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2007
V+ 26 hlm; illus; 30 cm

ISBN 978-979-8191-44-2

1.Orasi Ilmiah 2.Pedoman Penyusunan 3. Profesor Riset
I. Judul II. Badan Litbang Pertanian III. Suryana, A(Eds.)
82.081(042.5)

Dicetak di Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Penganugerahan gelar profesor riset bagi peneliti tidak hanya sebatas pemberian penghargaan, tetapi diharapkan menjadi motivator bagi yang bersangkutan dalam mempertahankan dan meningkatkan kredibilitas, kompetensi, dan jatidiri sebagai ilmuwan atau peneliti yang tangguh. Penganugerahan gelar profesor riset diharapkan pula menjadi pendorong bagi para peneliti untuk mengembangkan diri dan berkiprah di bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk memperoleh gelar profesor riset ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti, antara lain yang bersangkutan sudah duduk di jenjang jabatan fungsional Peneliti Utama dan berpangkat IV/e. Selain itu, yang bersangkutan diwajibkan menyusun naskah orasi ilmiah dan tampil sebagai orator secara meyakinkan dalam prosesi pengukuhan profesor riset itu sendiri. Oleh karena itu para kandidat dituntut untuk menyiapkan naskah orasi yang memiliki dampak positif bagi pembangunan pertanian, dengan penyajian yang efektif, komunikatif, berbobot, dan ditunjang oleh penyelenggaraan prosesi yang efisien, lancar, dan khidmat. Hal ini menjadi perhatian utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam pelaksanaan Orasi Ilmiah Pengukuhan Profesor Riset bagi para peneliti.

Pedoman Penyusunan Naskah Orasi Ilmiah dan Pelaksanaan Prosesi Pengukuhan Profesor Riset ini disusun oleh tim yang kompeten. Oleh karena itu saya mengharapkan pedoman ini dijadikan acuan oleh para peneliti, khususnya yang telah menduduki jenjang fungsional Peneliti Utama, dalam penyusunan naskah orasi ilmiah dan dijadikan pedoman oleh pihak

penyelenggara prosesi pengukuhan profesor riset Badan Litbang Pertanian.

Kepada Tim Penyusun saya sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kontribusinya dalam menyelesaikan Pedoman Penyusunan Naskah Orasi Ilmiah dan Pelaksanaan Prosesi Pengukuhan Profesor Riset ini.

Jakarta, Juni 2007
Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian,

Dr. Ir. Achmad Suryana, MS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Surat Penugasan	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	3
C. Tujuan	3
BAB II. MAKNA DAN TUJUAN ORASI	5
A. Pengertian Umum dan Makna	5
B. Tujuan Orasi	6
BAB III. NASKAH ORASI	8
A. Ciri Naskah Orasi	8
B. Substansi	9
C. Persyaratan	11
D. Outline dan Format	12
E. Kaidah Penyusunan	15
F. Strategi dan Kiat Penyusunan	17
BAB IV. PROSEDUR PENGAJUAN NASKAH	19
A. Evaluasi Internal Tingkat Eselon II	19
B. Evaluasi Internal Tingkat Badan Litbang Pertanian	20
C. Evaluasi Eksternal Tingkat LIPI	21
BAB V. PELAKSANAAN ACARA/PROSESI	24
A. Susunan Acara	24
B. Persiapan dan Pelaksanaan Acara/Prosesi	24
C. Etika dan Tata Tertib Pembacaan Pidato dan Tayangan	26
D. Pakaian (Kostum)	28
E. Persiapan-Persiapan	29

BAB VI. SARANA PENDUKUNG	30
A. Tayangan	30
B. Naskah Pidato	32
C. Resume Orasi dan "Press Release"	32
D. Lain-Lain	32
BAB VII. PENUTUP	34
BAHAN BACAAN	35

SURAT PENUGASAN

Nomor: 490/kp.340/J/11/06

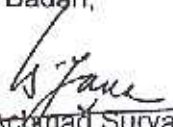
Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.KEP/128/M.PAN/9/2004, peneliti yang telah diangkat menjadi Peneliti Utama, Golongan Ruang IV/e diwajibkan menyampaikan Pidato/Orasi Ilmiah dihadapan Majelis Pengukuhan Profesor Riset. Berkenaan Hal tersebut, setiap Peneliti Utama yang akan dikukuhkan disyaratkan menyerahkan naskah Orasi kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Naskah Orasi Tersebut sebelum disampaikan ke LIPI perlu mendapat penilaian dari Tim Evaluator. Untuk menjamin keseragaman penilaian diperlukan Pedoman Penilaian Orasi Ilmiah. Sehubungan hal tersebut, saya menugaskan Saudara tersebut dibawah ini untuk mempersiapkan Pedoman Penilaian Orasi Ilmiah.

- Ketua : Prof. Dr. Irsal Las, M.S
(Kepala BB SDL Pertanian)
- Sekretaris : Ir. Moh. Takdir Mulyadi, MM
(Kabag Kepegawaian Litbang)
- Anggota : 1. Prof. Dr. Sumarno
(Puslitbang Tanaman pangan)
2. Prof. Dr. Ir. Subandriyo, M.Sc
(Ketua TPPI Deptan)
3. Prof. Dr. Ir. Ika Mustika, SU
(Wakil Ketua TPPI Deptan)
4. Prof. Dr. Made Oka Adnyana, M.Sc
(Puslitbang Tanaman Pangan)
5. Dr. Ir. Ridwan Thahir, APU
(Sekretaris TPPI Deptan)

Tugas dari Tim Penyusun Pedoman tersebut adalah mempersiapkan pedoman penilaian Orasi Ilmiah Profesor Riset, dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya (LIPI,2005). Konsep Pedoman Penilaian Orasi Ilmiah dapat diselesaikan dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai ditetapkan surat penugasan ini.

Demikian surat penegasan ini untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 November 2006
Kepala Badan,


Dr. Ir. Achmad Suryana
NIP. 080 034 425